

**PT MULTI SPUNINDO JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025/
*MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)/
*AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)***



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2026 AND 2025

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ Name | : | Sasongko Basuki |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : | Esplanade Park Blok GA-6/8A Citraland, Surabaya |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | +6231 - 8971301 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Roslin Octavia Basuki |
| Alamat Kantor/ Office Address | : | Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Sentra Raya PS2/15 RT 007 RW 009 Desa/Kel Sambikerep Kec. Sambikerep, Surabaya |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : | +6231 - 8971301 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended March 31, 2026 and 2025. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries'. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 28 April 2025/ April 28, 2025

Sasongko Basuki
Direktur Utama/ President Director

Roslin Octavia Basuki
Direktur/ Director

Office / Factory :

Ds. Jabaran RT. 008 RW. 003 Jabaran, Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur

Phone : 62-31-897 5555 (hunting) | Fax : 62-31-897 6666

www.spunindo.com | Email : info@spunindo.com



Management
System
ISO 9001:2015
ISO 45001:2018
www.tuv.com
ID 9105016739

Surat Pernyataan Direksi/*Board of Directors' Statement*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/*Interim Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity* 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/*Interim Consolidated Statements of Cash Flows* 8

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/*Interim Notes to the Consolidated Financial Statements* 9

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.986.421	4	18.929.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	10.823.736		10.428.647	Third parties, net
Pihak berelasi	48.531	26	89.932	Related party
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak ketiga	60.047		61.816	Third parties
Persediaan	7.674.531	8	8.389.646	Inventories
Uang muka pembelian	1.522.796		152.715	Purchase advances
Biaya dibayar di muka	115.473		144.705	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	15	259.255	Prepaid tax
Piutang pajak, bagian lancar	807.888	15	807.888	Tax receivable, current portion
Jumlah Aset Lancar	40.039.423		39.264.489	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak, bagian tidak lancar	32.295	15	13.292	Tax receivable, non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap	381.484		323.789	Advance for purchase of fixed assets
Portofolio efek	5.023.245	9	5.086.402	Marketable securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	8.208.201	10	7.911.300	Investment in Associate
Aset tetap, neto	54.143.835	11	55.209.746	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	53.726	12	63.829	Intangible assets, net
Bank dibatasi penggunaannya	408.498	7	355.962	Restricted bank account
Aset tidak lancar lainnya	100.466		100.928	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	68.351.750		69.065.248	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	108.391.173		108.329.737	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.256.470	13	6.473.750	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	3.041.785		4.170.935	Third parties
Pihak berelasi	51.790	26	94.757	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	253.579		43.935	Third parties
Pihak berelasi	13.911	26	-	Related party
Utang pajak	184.678	15	48.623	Taxes payable
Beban akrual	405.819		851.365	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	44.058		31.846	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	165.068	13	164.887	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.469.028	16	1.497.308	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	74.806	17	82.631	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.960.992		13.460.037	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	1.259.247	13	1.317.445	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.311.043	16	2.675.944	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	23.751	17	38.245	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	3.395.832		3.357.920	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	941.688	15	970.872	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.931.561		8.360.426	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	20.892.553		21.820.463	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Financial Position
As at March 31, 2026 (Unaudited)
and December 31, 2025
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.352.900 saham	46.611.539	18	46.611.539	Issued and fully paid capital – 5,882,352,900 shares
Tambahan modal disetor	19.148.559	19	19.148.559	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	11	8.336.331	Revaluation surplus of fixed assets
Rugi komprehensif lain	(1.137.206)		(1.020.120)	Other comprehensive loss
Saham treasuri	(2.742.532)	18	(2.742.532)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	20	2.499.029	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	11.925.346		10.824.639	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	84.641.066		83.657.445	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.857.554		2.851.829	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS	87.498.620		86.509.274	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	108.391.173		108.329.737	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
PENJUALAN BERSIH	15.250.665	21,26	15.655.047	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	12.798.492	22,26	13.374.703	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.452.173		2.280.344	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	447.505	23	445.695	Selling
Umum dan administrasi	974.787	24	947.002	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.422.292		1.392.697	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.029.881		887.647	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	189.114		173.170	Finance income
Bagian atas laba bersih pada Entitas Asosiasi	296.901	10	122.102	Share in net income of Associate
Laba atas penjualan aset tetap	2.956	11	9.808	Gain on sale of fixed assets
Beban administrasi bank	(22.792)		(28.624)	Bank charges
Beban keuangan	(186.379)		(222.123)	Finance expense
Rugi selisih kurs, bersih	(323.363)		(797.246)	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain, bersih	383.979		144.375	Others, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.370.297		289.109	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		15		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(188.832)		(51.122)	Current
Tangguhan	26.505		31.798	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	(162.327)		(19.324)	Total Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.207.970		269.785	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Rugi komprehensif lain yang akan direklasifikasi pada periode berikutnya: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(218.624)		(182.722)	Other comprehensive loss to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences exchange on translation of financial statements
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN	(218.624)		(182.722)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	989.346		87.063	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	1.100.707		313.258	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	107.263		(43.473)	Noncontrolling Interests
LABA BERSIH	1.207.970		269.785	NET INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	983.621		248.898	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	5.725		(161.835)	Noncontrolling Interests
LABA KOMPREHENSIF	989.346		87.063	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	0,0002	25	0,0001	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed assets	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2026	46.611.539	19.148.559	(2.742.532)	8.336.331	(1.020.120)	2.499.029	10.824.639	83.657.445	2.851.829	86.509.274	Balance as at January 1, 2026
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	1.100.707	1.100.707	107.263	1.207.970	Net Income
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(117.086)	-	-	(117.086)	(101.538)	(218.624)	Differences exchange on translation of financial statements
Saldo 31 Maret 2026	46.611.539	19.148.559	(2.742.532)	8.336.331	(1.137.206)	2.499.029	11.925.346	84.641.066	2.857.554	87.498.620	Balance as at March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed assets	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	46.611.539	19.148.559	8.336.331	(1.036.519)	2.499.029	9.347.068	84.906.007	2.641.970	87.547.977	Balance as at January 1, 2024
Laba bersih	-	-	-	-	-	313.258	313.258	(43.473)	269.785	Net Income
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(64.360)	-	-	(64.360)	(118.362)	(182.722)	Differences exchange on translation of financial statements
Saldo 31 Maret 2025	<u>46.611.539</u>	<u>19.148.559</u>	<u>8.336.331</u>	<u>(1.100.879)</u>	<u>2.499.029</u>	<u>9.660.326</u>	<u>85.154.905</u>	<u>2.480.135</u>	<u>87.635.040</u>	Balance as at March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three Months Period Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14.909.189		15.373.513	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(13.813.159)		(12.639.972)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.341.372)		(1.205.531)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(209.171)		(250.747)	Payment for financial expenses
Pendapatan bunga	189.114		173.170	Interest income
Pembayaran pajak	565.139		(177.310)	Payment from taxes
Kegiatan operasional lainnya	(345.142)		1.058.381	Other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by (Used for)
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(45.402)		2.331.504	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.255	11	10.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan bank dibatasi penggunaannya	(52.536)	7	(26.265)	Additional in restricted bank account
Perolehan aset tetap	(79.474)	11	(298.400)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka aset tetap	(98.322)		(1.258.827)	Payment for advances fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-	12	(138)	Acquisition of intangible assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows Used for
Aktivitas Investasi	(225.077)		(1.573.630)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek – net	782.720		(1.141.865)	Receipt (payment) for short-term bank loans – net
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(22.319)		(28.067)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran utang bank jangka panjang	(40.205)		-	Payment for long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(393.181)		(550.072)	Payment for lease payables
Arus Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by (Used for)
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	327.015		(1.720.004)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS DAN SETARA KAS	56.536		(962.130)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	18.929.885		21.842.354	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AKHIR TAHUN	18.986.421	4	20.880.224	END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 tanggal 7 Maret 1997. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2785.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 208 tanggal 29 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., di Jakarta Barat, terkait peningkatan modal dasar disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099202 pada tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri tekstil (bukan tenunan).

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya sejak tahun 1999.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Maju Selaras Jayamerta dan pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Sasongko Basuki.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-377/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 882.352.900 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 300 per saham (Catatan 18).

Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 254.336.561.743 akan dipergunakan untuk pembayaran utang bank, modal kerja, dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.882.352.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed of Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 dated March 7, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 dated August 27, 1997 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999, Supplement No. 2785.

The Entity's articles of association have been amended through Notarial Deed No. 208 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., in West Jakarta, about the increase of paid in capital shares capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099202 dated April 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in textile industry (non-woven).

The Company is domiciled in Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia. The Company started its commercial operation in 1999.

The Company's immediate parent company is PT Maju Selaras Jayamerta and the ultimate controlling shareholder of the Company is Sasongko Basuki.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-377/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct initial public offering of 882,352,900 ordinary shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 300 per share (Note 18).

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp 254,336,561,743 will be used to pay the Company's bank loan, working capital, and business expansion.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Entity's issued and fully paid shares of 5,882,352,900 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement Commercial of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		Jumlah Pendapatan/ Total Sales	
					31 Maret/ March 31, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD	31 Maret/ March 31, 2026 USD	31 Desember/ December 31, 2025 USD
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
		Perindustrian dan Perdagangan/ Industry and Trade						
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	Jawa Timur/ East Java		2020	50,00%	7.846.238	7.807.873	1.201.555	4.850.869
PT Multi Spunindo Properti (MSP)	Jawa Timur/ East Java	Real Estat/ Real Estate	-	99,98%	1.231.067	1.246.551	-	-
PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian/ Industry	-	90,00%	7.755	7.852	-	-

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 1.250 lembar saham atau setara dengan Rp 12.500.000.000 dengan 50,00% kepemilikan. TSI bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan daur ulang plastik.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham atau setara dengan Rp 40.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 dari Sriwati, S.H., M.Hum., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 19.995 lembar saham atau setara dengan Rp 19.950.000.000 dengan 99,98% kepemilikan. MSP bergerak dalam bidang real estat. Pada 31 Maret 2026, MSP belum mulai beroperasi secara komersial.

c. Consolidated Subsidiaries

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the consolidated subsidiaries including the ownership percentage of the Company and its subsidiaries (collectively, the "Group") are as follows:

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI was established based on the Notarial Deed No. 88 dated August 27, 2018 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 1,250 shares or equivalent to Rp 12,500,000,000 with 50.00% ownership. TSI's business activity is engaged in plastic recycling industry and trading.

On December 12, 2019, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 750 shares or equivalent to Rp 7,500,000,000, hence the Company owns 2,000 shares of TSI or equivalent to Rp 20,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

On February 20, 2023, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000, hence the Company owns 4,000 shares of TSI or equivalent to Rp 40,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP was established based on Notarial Deed No. 121 dated August 27, 2021 of Sriwati, S.H., M.Hum., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 19,995 shares or equivalent to Rp 19,950,000,000 with 99.98% ownership. MSP's business activity is engaged in real estate industry. As at March 31, 2026, MSP has not started its commercial operation.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 225 lembar saham atau setara dengan Rp 112.500.000 dengan 90,00% kepemilikan. MSJT bergerak dalam bidang industri karung bukan goni, industri barang jadi tekstil lainnya, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan industri yang menghasilkan kain keperluan industri. Pada 31 Maret 2026, MSJT belum mulai beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lunardi Basuki
Komisaris	:	Harry Herjanto
Komisaris Independen	:	Pradhono

Direksi

Direktur Utama	:	Sasongko Basuki
Direktur	:	Roslin Octavia Basuki
Direktur	:	Takushi Ishimoto

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris masing-masing No. KOM/1025/001 tanggal 1 Oktober 2025 dan No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Pradhono
Anggota	:	Yudianto Prawiro Silianto
Anggota	:	Felicia Elizabeth Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Tinny Agustina.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan adalah Kent Kurniawan Handi.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT was established based on Notarial Deed No. 3 dated March 2, 2022 of Adean Halim, S.H., M.Kn, in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 225 shares or equivalent to Rp 112,500,000 with 90.00% ownership. MSJT's business activity is engaged in the non-jute sack industry, other textile finished goods industry, plastic goods industry for packaging and industry that produces industrial fabrics. As of March 31, 2026, MSJT has not started its commercial operations.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings which was notarized through Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023, of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Key management are board of commissioners and directors of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM/1025/001 dated October 1, 2025 and No. IPO/LEG/1023/002 dated October 16, 2023, the Audit Committee of the Company as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Directors' Decision Letter No. IPO/LEG/0923/013 dated September 20, 2023, the Head of Internal Audit Unit of the Company As at March 31, 2026 and December 31, 2025 is Tinny Agustina.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Secretary of the Company is Kent Kurniawan Handi.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup masing-masing memiliki 393 dan 374 karyawan tetap (tidak diaudit).

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 393 and 374 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company April 28, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (lihat catatan 11), kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land (see note 11), except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Items included in consolidated the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2026 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan” – Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”: Penentuan ‘Agen De Facto’;
- Amendemen PSAK 207: “Laporan Arus Kas” - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Amendment of PSAK 107: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 109: “Financial Instrument” - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 110 “Consolidated Financial Statements”: Determination of a ‘De Facto Agent’;
- Amendment of PSAK 207: “Statement of Cash Flows” - Cost Method.

The following revised accounting standards issued and are effective beginning January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Entitas diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas - entitas anak, yaitu TSI, MSP dan MSJT yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the Entity is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiaries, namely TSI, MSP and MSJT whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh)/(in full United States Dollar)	(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh)/(in full United States Dollar)	
10.000 Rupiah Indonesia	0,5885	0,5959	10,000 Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1,1498	1,1771	European Euro
100 Yen Jepang	0,6258	0,6411	100 Japanese Yen
Ringgit Malaysia	0,2481	0,2469	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	0,6851	0,6706	Australian Dollar
Yuan Cina	0,1447	0,1431	Chinese Yuan

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Kelompok usaha Grup

Group's Companies

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (Note 26).

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Financial Assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets at amortized cost
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- i. Financial assets at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment in bond and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

- ii. Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup dalam kategori ini meliputi investasi pada komoditas.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group's financial assets which belong to this category was investments in commodity.

iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria. All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group didn't have financial assets belong to this category.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's financial liabilities included short-term loans includes short-term bank borrowings, accounts payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi Komoditas

Investasi komoditas diakui sebagai aset lancar lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian dan diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Investasi komoditas Grup ditempatkan melalui bank pada komoditas emas dan perak.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Bagian Entitas atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Commodity Investment

Commodity investment are recognized as an other current asset in the consolidated financial statements and are measured at fair value at the end of the reporting period.

The Group's commodity investment are placed through bank on gold and silver commodities.

k. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The Entity's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income in associates are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying value of investment.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	10-20
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipments</i>	10-16
Instalasi Listrik/ <i>Electricity installation</i>	16
Peralatan kantor dan pabrik/ <i>Office and factory equipments</i>	4-16
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8

Tanah disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah, jika ada.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

I. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an fixed asset, except land, starts when it is available for use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/ Years</u>
10-20
10-16
16
4-16
4-8

Tanah disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 4 years.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Impairment of Non-financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

o. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities separately in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and

- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

p. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau KKB adalah program imbalan pasti.

- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

p. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Job Creation Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

The liability recognized in the statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

q. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

r. Dividend

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping points*).

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan bank, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

u. Laba per Saham

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group current business model and practices.

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping points*).

Finance income arising from cash and banks, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

u. Earnings per Share

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended March 31, 2026, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 11.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasi aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan tanggal 15 Agustus 2023. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 11.

Revaluation of fixed assets

The Group measures land at revalued value, and changes in the fair value of the asset are recognized in other comprehensive income. The revaluation value of the asset as at December 31, 2023 is based on the independent appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated August 15, 2023. Based on management's assessment, there is no significant change in the asset value from the last valuation report. Key assumptions used to determine the fair value of land are disclosed in Note 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan dalam Catatan 5.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas		
Dolar Amerika Serikat	63.801	77.801
Rupiah Indonesia	9.793	29.208
Euro Eropa	4.385	5.117
Yuan Cina	2.816	2.788
Dolar Australia	2.814	-
Ringgit Malaysia	2.097	2.334
Yen Jepang	1.903	3.416
Jumlah kas	87.609	120.664
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	1.838.385	1.708.023
PT Maybank Indonesia Tbk	697.376	556.505
PT Bank DBS Indonesia	82.493	82.493
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.265	30.280
PT Bank Central Asia Tbk	3.930	3.944
Rupiah Indonesia		
PT Maybank Indonesia Tbk	10.022.933	10.116.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.321.726	5.781.192
PT Bank UOB Indonesia	1.842.506	263.668
PT Bank DBS Indonesia	33.250	33.376
PT Bank Central Asia Tbk	29.739	56.987

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for declining in value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 5.

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand
United States Dollar
Indonesian Rupiah
European Euro
Chinese Yuan
Australian Dollar
Malaysian Ringgit
Japanese Yen
Total cash on hand
Banks
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Indonesian Rupiah
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Yen Jepang PT Bank UOB Indonesia	140.665	85.413	Japanese Yen PT Bank UOB Indonesia
Jumlah bank	17.043.268	18.717.977	Total banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	1.765.433	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	83.835	84.889	PT Bank CTBC Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	6.276	6.355	PT Maybank Indonesia Tbk
Jumlah deposito berjangka	1.855.544	91.244	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	18.986.421	18.929.885	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,00% - 5,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Time deposits bear interest rates ranging from 5.00% - 5.25% per annum on March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan di pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents balance that are restricted in use or placed at related parties.

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

5. Trade Receivables

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	9.386.330	8.807.536	Local
Ekspor	1.501.028	1.684.733	Export
Jumlah pihak ketiga	10.887.358	10.492.269	Total third parties
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(63.622)	(63.622)	Less provision for expected credit losses
Jumlah pihak ketiga, neto	10.823.736	10.428.647	Total third parties, net
Pihak berelasi (Catatan 26)	48.531	89.932	Related party (Note 26)
Jumlah	10.872.267	10.518.579	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	8.320.403	7.798.911	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.173.258	1.892.096	1 - 30 days
31 - 60 hari	249.212	175.404	31 - 60 days
61 - 90 hari	77.988	395.851	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	115.028	319.939	Over 90 days
Jumlah	10.935.889	10.582.201	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(63.622)	(63.622)	Less provision for expected credit losses
Bersih	10.872.267	10.518.579	Net

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah Indonesia	9.434.861	8.645.159	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.481.659	27.331	United States Dollar
Yen Jepang	20.532	1.909.711	Japanese Yen
Jumlah	10.935.889	10.582.201	Total
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(63.622)	(63.622)	Less provision for expected credit losses
Bersih	10.872.267	10.518.579	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	63.622	59.210	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	4.412	Addition of provision
Saldo akhir	63.622	63.622	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

The details of trade receivables based on currency are as follows:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13).

6. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	34.079	35.038	Employees
Lain-lain	25.968	26.778	Others
Jumlah	60.047	61.816	Total

6. Other Receivables

This account consists of:

7. Bank Dibatasi Penggunaannya

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam bentuk rekening giro, yang penggunaannya dibatasi dan diperuntukkan sebagai deposit jaminan atas pelunasan liabilitas Entitas sehubungan dengan penerimaan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk transaksi jual dan sewa balik untuk pembiayaan kembali mesin (Catatan 16).

7. Restricted Bank Account

The restricted bank account is placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the form of a current account, the use of which is restricted and designated as a security deposit for the settlement of the Entity's liabilities in connection with the receipt of an investment financing facility in the form of a sale and leaseback transaction to refinance machinery (Note 16).

8. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2026
Barang jadi	3.177.574
Bahan baku	2.151.548
Suku cadang	1.694.574
Bahan pendukung	399.807
Barang dalam proses	56.114
Lain-lain	194.914
Jumlah	7.674.531

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan yang dimiliki oleh Grup, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Sebagian persediaan milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Dolar Amerika Serikat	8.500.000
Rupiah Indonesia	658.444
Jumlah	9.158.444

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

9. Portofolio Efek

Rincian investasi pada obligasi pemerintah yang diukur pada harga perolehan amortisasi adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ At Amortized Cost
Obligasi pemerintah			
31 Maret 2026			
<u>Rupiah Indonesia</u>			
Negara Republik Indonesia			
Seri FR0102	15-07-2054	Moody's Baa2	5.023.245
31 Desember 2025			
<u>Rupiah Indonesia</u>			
Negara Republik Indonesia			
Seri FR0102	15-07-2054	Moody's Baa2	5.086.402

8. Inventories

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2025	
3.862.507	Finished goods
2.183.995	Raw materials
1.709.064	Spareparts
398.072	Supporting materials
96.168	Work in process
139.840	Others
8.389.646	Total

All inventories are owned by the Group and no inventory is consigned to other parties.

Based on the assessment of the Group's management, as at March 31, 2026 and December 31, 2025, there was no indication of impairment in value of inventories owned by the Group, therefore no provision is required.

Some of the Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025	
8.500.000	United States Dollar
658.444	Indonesian Rupiah
9.158.444	Total

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13).

9. Marketable Securities

Details of invesment in government bonds measured at amortized cost are as follows:

	Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ At Amortized Cost
Government Bonds	
March 31, 2026	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
Republic of Indonesia	
FR0102 Series	
December 31, 2025	
<u>Indonesian Rupiah</u>	
Republic of Indonesia	
FR0102 Series	

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi portofolio efek atas obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Saldo awal	5.086.402
Selisih kurs	(63.157)
Pembelian efek	-
Penyesuaian	-
Saldo akhir	5.023.245

Obligasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 disimpan oleh PT Bank UOB Indonesia.

Movements in marketable securities of bonds at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Beginning balance	4.338.510
Foreign exchange differences	(167.374)
Securities purchase	922.356
Adjustments	(7.090)
Ending balance	5.086.402

Bonds as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are in custody of PT Bank UOB Indonesia.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi saham pada PT S&S Hygiene Solution (S&S). Rincian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Harga perolehan	
Bagian laba Entitas Asosiasi:	4.725.000
Saldo awal	3.166.477
Bagian atas laba Entitas Asosiasi selama periode berjalan	296.901
Saldo akhir	3.463.378
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:	
Saldo awal	19.823
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi selama periode berjalan - neto setelah pajak	-
Saldo akhir	19.823
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	8.208.201

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT S&S Hygiene Solution pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

	31 Maret/ March 31, 2026
Jumlah aset	26.142.129
Jumlah liabilitas	8.759.694
Jumlah ekuitas	17.382.435
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	659.780
Persentase kepemilikan	45,00%
Saldo tercatat dalam investasi pada Entitas Asosiasi	8.208.201

10. Investment in Associate

This account represents investment in PT S&S Hygiene Solution (S&S). Details as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Cost	
Share of profit of Associate:	4.725.000
Beginning balance	2.320.110
Share of profit of Associate during the period	846.367
Ending balance	3.166.477
Share of other comprehensive income of Associate:	
Beginning balance	20.204
Share of profit of comprehensive income of Associate the period during the period - net after tax	(381)
Ending balance	19.823
Carrying value of investment in Associate using equity method	7.911.300

The following table is the summarized financial information for PT S&S Hygiene Solution as at March 31, 2026 and December 31, 2025, which are accounted for using the equity method:

	31 Desember/ December 31, 2025
Total assets	26.529.930
Total liabilities	8.949.265
Total equity	17.580.665
Comprehensive income for the year	1.879.969
Percentage of ownership	45,00%
Carrying amount of investment in Associate	7.911.300

S&S adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam industri barang dari plastik untuk bangunan dan plastik lembaran, perdagangan besar untuk industri plastik.

S&S didirikan berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 September 2012, dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan senilai USD 2.475.000 atau sebesar 45,00% atau 2.475 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-58205.AH.01.01 tanggal 14 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 20 Februari 2018, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000 lembar saham dengan nominal USD 1.000 atau senilai USD 2.000.000. Perusahaan menambah kepemilikan saham sebanyak 900 lembar saham atau sebesar USD 900.000. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di S&S setelah transaksi tersebut.

S&S is an associate that is engaged in manufacturing of plastic goods for building and plastic sheets, big scale trading for plastic industry.

S&S was established based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 10, 2012 with the Company's ownership in S&S amounted to USD 2,475,000 or equivalent to 45.00% or 2,475 shares. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58205.AH.01.01 dated November 14, 2012.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 20, 2018, S&S increased its issued and fully paid capital of 2,000 shares with nominal value of USD 1,000 or equivalent to USD 2,000,000. The Company increased its share ownership by 900 shares or equivalent to USD 900,000. After this transaction, there was no change in the Company's percentage of ownership in S&S.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri atas:

11. Fixed Assets

This account consists of:

	31 Maret 2026/March 31, 2026								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Adjustments</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Revaluasi Tanah	17.430.110	-	-	-	(166.406)	17.263.704	-	17.263.704	Revalued amount Land
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>									Acquisition Costs <u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.245.768	4.762	-	1.304.057	(29.858)	12.524.729	-	12.524.729	Buildings
Mesin dan peralatan	51.038.586	12.041	21.026	618	(57.238)	50.972.981	-	50.972.981	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.898.328	16.382	338	1.023	(1.603)	2.913.792	-	2.913.792	Office and factory equipments
Kendaraan	849.570	-	26.910	-	(339)	822.321	-	822.321	Vehicles
Aset dalam pembangunan	5.528.583	86.916	-	(1.305.698)	(88)	4.309.713	-	4.309.713	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 16)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 16)</u>
Mesin dan peralatan	7.927.531	-	-	-	-	7.927.531	-	7.927.531	Machineries and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	98.537.682	120.101	48.274	-	(255.532)	98.353.977	-	98.353.977	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>									Accumulated Depreciation <u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.572.971	139.257	-	-	(8.190)	5.704.038	-	5.704.038	Buildings
Mesin dan peralatan	31.926.879	607.281	18.727	-	(29.002)	32.486.431	-	32.486.431	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.400.472	10.295	-	-	-	1.410.767	-	1.410.767	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.332.272	51.239	338	-	(1.335)	2.381.838	-	2.381.838	Office and factory equipments
Kendaraan	513.159	18.235	26.910	-	(327)	504.157	-	504.157	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 16)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 16)</u>
Mesin dan peralatan	1.582.183	136.700	-	-	4.028	1.722.911	-	1.722.911	Machineries and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	43.327.936	963.007	45.975	-	(34.826)	44.210.142	-	44.210.142	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	55.209.746							54.143.835	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Adjustments</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Revaluasi Tanah	17.453.760	-	-	-	(23.650)	17.430.110	-	17.430.110	Revalued amount Land
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.947.068	4.456	-	378.623	(84.379)	11.245.768	-	11.245.768	Buildings
Mesin dan peralatan	47.103.413	168.297	4.134	3.870.522	(99.512)	51.038.586	-	51.038.586	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.863.661	70.535	31.382	274	(4.760)	2.898.328	-	2.898.328	Office and factory equipments
Kendaraan	926.325	2.154	77.470	-	(1.439)	849.570	-	849.570	Vehicles
Aset dalam pembangunan	439.259	5.332.199	-	(242.724)	(151)	5.528.583	-	5.528.583	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 16)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 16)</u>
Mesin dan peralatan	12.017.095	-	-	(4.006.695)	(82.869)	7.927.531	-	7.927.531	Machineries and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	93.369.787	5.577.641	112.986	-	(296.760)	98.537.682	-	98.537.682	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.026.699	497.615	-	86.580	(37.923)	5.572.971	-	5.572.971	Buildings
Mesin dan peralatan	28.019.600	2.469.608	4.134	1.470.746	(28.941)	31.926.879	-	31.926.879	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.359.096	41.376	-	-	-	1.400.472	-	1.400.472	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.137.733	229.166	30.892	-	(3.735)	2.332.272	-	2.332.272	Office and factory equipments
Kendaraan	512.424	79.501	77.470	-	(1.296)	513.159	-	513.159	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 16)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 16)</u>
Mesin dan peralatan	2.589.691	565.080	-	(1.557.326)	(15.262)	1.582.183	-	1.582.183	Machineries and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	39.645.243	3.882.346	112.496	-	(87.157)	43.327.936	-	43.327.936	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	53.724.544							55.209.746	Net Carrying Value

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026 and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	888.617
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	74.390
Jumlah	963.007

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Harga penjualan	5.255
Nilai buku	(2.299)
Laba penjualan aset tetap	2.956

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 19.424.505 dan USD 18.870.812.

Sebagian aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Dolar Amerika Serikat	84.500.000
Rupiah Indonesia	7.811.826
Jumlah	92.311.826

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Grup memiliki tanah yang terletak di Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
Cost of good sold (Note 22)	874.974	
General and administrative expenses (Note 24)	88.613	
Total	963.587	

The details of sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Selling price	12.755	
Book value	(490)	
Gain on sale of fixed assets	12.265	

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 19,424,505 and USD 18,870,812, respectively.

Some of the Group's fixed assets are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
United States Dollar	84.500.000	
Indonesian Rupiah	7.811.826	
Total	92.311.826	

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

The Group owned land located in Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, East Java with land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2027 and 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar USD 14.816.436 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

As at December 31, 2023, land are recorded using fair value amounting to USD 14,816,436 from an independent appraiser, which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) by using market data approach in their reports as follows:

	Kantor Jasa Penilai Publik/ <i>Appraiser</i>	Tanggal Laporan Penilaian/ <i>Appraisal</i> <i>Date Report</i>	Nomor Laporan Penilaian Independen/ <i>Independent</i> <i>Appraisal Report Number</i>	Nilai Wajar Tanah/ <i>Fair Value of Land</i>
Grup/ <i>The Group</i> 2023				
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	14 September 2023/ <i>September 14, 2023</i>	No. 00830/2.0041- 03/PI/04/0379/0/IX/2023	397.600
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	15 Agustus 2023/ <i>August 15, 2023</i>	No. 00744/2.0041- 03/PI/07/0379/1/VIII/2023	14.418.836
				<u>14.816.436</u>

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar USD 8.336.331 pada tanggal 31 Desember 2023 diakui sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to USD 8,336,331 as at December 31, 2023, is recognized as "Revaluation Surplus of Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar USD 6.480.105

If the land is carried at cost, the carrying value as at March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to USD 6,480,105.

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13).

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13).

Mesin milik Grup, dijadikan jaminan ke liabilitas sewa (Catatan 16).

Machine owned by Group are used as collateral to lease liabilities (Note 16).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 17).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT BCA Finance are held as collaterals for those payables (Note 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

12. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

12. Intangible Assets

This account consists of:

31 Maret 2026/March 31, 2026					
Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Peranti lunak	471.061	-	-	471.061	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated</u> <u>Amortization</u>
Peranti lunak	407.232	10.103	-	417.335	Software
Nilai Tercatat	63.829			53.726	Net Carrying Value

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	468.424	2.637	-	-	471.061	Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	303.606	103.626	-	-	407.232	Software
Nilai Tercatat	164.818				63.829	Net Carrying Value

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD 10.103 dan USD 29.027 (Catatan 24).

For the years ended March 31, 2026 and 2025, amortization is recorded to general and administrative expenses amounting to USD 10,103 and USD 29,027, respectively (Note 24).

13. Utang Bank

Akun ini terdiri atas:

Utang bank jangka pendek

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
PT Bank UOB Indonesia	
Clean Trust Receipt	3.617.334
Revolving Credit	1.727.383
Trust Receipt	1.398.132
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk	
Kredit Modal Kerja	513.621
Jumlah	7.256.470

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No.365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016, yang terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.1264/08/2025 tanggal 1 September 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan nilai plafon sebesar USD 2.500.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan nilai plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.

13. Bank Loans

This account consist of:

Short-term bank loans

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank UOB Indonesia		PT Bank UOB Indonesia
Clean Trust Receipt	2.149.884	Clean Trust Receipt
Revolving Credit	2.275.869	Revolving Credit
Trust Receipt	1.616.173	Trust Receipt
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk		PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
Working Capital Credit	431.824	Working Capital Credit
Total	6.473.750	Total

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Credit Facility Approval Letter No.365/06/2016 dated June 27, 2016, which most recently modified based on Amendment to Credit Agreement No. 1264/08/2025 dated September 1, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

- Revolving Credit Facility with maximum credit limit of USD 2,500,000 with interest rate at 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
- Overdraft Credit Facility with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 with interest rate at 8.00% per annum. This facility is used as addition for working capital.

- | | |
|--|--|
| <p>c. Fasilitas Kombinasi (Fasilitas <i>Multi Option Trade</i>) dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas <i>Letter of Credit</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 5,50% per tahun. • Fasilitas <i>Trust Receipt</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 3,45%-6,10% dan 7,90%-8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. • Fasilitas <i>Clean Trust Receipt</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. • Fasilitas Bank Garansi dengan nilai plafon sebesar USD 11.000.000. • Fasilitas <i>Credit Bills Purchased</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 8% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. • Fasilitas <i>Bills Export Purchased</i> dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. <p>d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (<i>Foreign Exchange Line</i>) (FX-1) yang bersifat <i>uncommitted</i>, yang dapat diberikan dalam bentuk <i>Spot</i>, <i>Forward</i> atau <i>Option</i>, <i>Par-Forward</i>, dan <i>Domestic Non Deliverable Forward</i> hingga jumlah pokok tidak melebihi USD 6.500.000 atau nilai yang setara dalam mata uang USD, JPY, EUR, dan CNH atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh Bank.</p> <p>e. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (Foreign Exchange option - Call Spread Option Facility) (FX-2) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD 11.500.000 atau nilai yang setara dalam mata uang SGD dan RMB atau mata uang mayoritas/utama lainnya yang dapat diterima oleh Bank atau dalam mata uang lain yang disetujui Bank.</p> <p>f. Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dengan nilai plafon sebesar USD 4.300.000, tersedia dalam mata uang JPY dan USD. Fasilitas kredit ini digunakan untuk mendukung keuangan Grup sebagai pemegang saham PT S&S Hygiene Solution kepada Sakai Trading Co., Ltd. Efektif sejak 20 Juni 2025, fasilitas ini digantikan dengan fasilitas <i>Revolving Credit Facility 2</i> (RCF-2).</p> <p>g. <i>Revolving Credit Facility 2</i> (RCF-2) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 63.000.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.</p> | <p>c. Combined Facilities (Multi Option Trade Facilities) with maximum credit limit of USD 16,000,000. This facility is used as addition for working capital.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letter of Credit facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% per annum. • Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 3.45%-6.10% and 7.90%-8.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. • Clean Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. • Bank Guarantee facility with maximum credit amounting to USD 11,000,000. • Credit Bills Purchased facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 6.10% and 8% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. • Bills Export Purchased Facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively. <p>d. Uncommitted Foreign Exchange Line (FX-1) facility, which can be provided in the form of Spot, Forward or Option, Par-Forward, and Domestic Non-Deliverable Forward up to a principal amount not exceeding USD 6,500,000 or the equivalent value in USD, JPY, EUR, and CNH or in other currencies approved by the Bank.</p> <p>e. Foreign Exchange Transaction Facility (Foreign Exchange option - Call Spread Option Facility) (FX-2) with a principal amount not exceeding USD 11,500,000 or equivalent value in SGD and RMB or other major/main currencies acceptable to the Bank or in other currencies approved by the Bank.</p> <p>f. Standby Letter of Credit Facility with maximum credit limit of USD 4,300,000, available in JPY and USD. This facility is used to support the Company's finances as a shareholder of PT S&S Hygiene Solution to Sakai Trading Co., Ltd. Effective since June 20, 2025, this facility was replaced with the Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) facility.</p> <p>g. Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) with a principal amount not exceeding Rp 63,000,000,000 and interest rates of 6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.</p> |
|--|--|

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026.

All of these facilities will mature on June 27, 2026.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari UOB dijamin secara gabungan dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin tertentu milik Perusahaan dan jaminan pribadi sebagian direksi Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 yang telah diaktakan dengan akta No.43 di hadapan Notaris Ranti N. Handayani, S.H. tanggal 13 Oktober 2024, di Surabaya dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum ke III tanggal 10 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja transaksional *account receivable financing* senilai Rp192.807.800.000 dari Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- Rp100.000.000.000 bersifat *committed* dan
- Rp92.807.800.000 bersifat *uncommitted* yang dapat berubah menjadi *committed* setelah Entitas memenuhi syarat yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Mandiri.

Pemberian fasilitas kredit modal kerja transaksional *account receivable financing* tersebut diberikan dengan sublimit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Stock Financing* dengan Limit Kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp 115.684.680.000;
 - Rp60.000.000.000 bersifat *committed* dan
 - Rp55.684.680.000 bersifat *uncommitted* yang dapat berubah menjadi *committed* setelah Entitas memenuhi syarat yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Mandiri.
- b. Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor, dengan Limit Fasilitas sebesar USD 6.000.000 yang dapat digunakan dalam valuta USD/EUR/SGD/JPY dengan ketentuan penggunaan dalam valuta USD dapat dilakukan maksimal 100% dari plafond yang tersedia dan penggunaan dalam valuta EUR/SGD/JPY dapat dilakukan maksimal 95% dari plafond yang tersedia sesuai perhitungan kurs yang ditentukan Mandiri.
- c. Fasilitas *Trust Receipt*, dengan Limit Fasilitas sebesar USD 6.000.000.
- d. Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri, dengan Limit Fasilitas sebesar Rp 92.304.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. 58 tanggal 10 Oktober 2024, yang terakhir kali diaddendum pada 9 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran yang bersifat revolving dengan limit kredit sebesar Rp 17.962.800.000 Atas fasilitas ini, Entitas dikenakan bunga 7,65% per tahun.

Short-term bank loans and long-term bank loans obtained from UOB are jointly secured by certain receivables, inventories, land, buildings, machineries and personal guarantee some of the Company's board of directors.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on the Transactional Working Capital Credit Agreement Deed No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 which has been notarized by deed No.43 before Notary Ranti N. Handayani, S.H. dated October 13, 2024, in Surabaya and last amended based on Addendum III dated October 10, 2025, the Entity obtained a transactional working capital credit facility *account receivable financing* amounting to Rp192,807,800,000 from Mandiri, with the following details:

- Rp100,000,000,000 is committed and
- Rp92,807,800,000 is uncommitted and can be changed to committed after the Entity fulfills the specified requirements and obtains further approval from Mandiri.

The provision of transactional working capital credit facilities for accounts receivable financing is provided with the following sublimits:

- a. Transactional Stock Financing Working Capital Credit Facility with a maximum Credit Limit of Rp 115,684,680,000;
 - Rp60,000,000,000 is committed and
 - Rp55,684,680,000 is uncommitted and can be changed to committed after the Entity fulfills the specified requirements and obtains further approval from Mandiri.
- b. Import Letter of Credit (L/C) Facility, with a Facility Limit of USD 6,000,000 which can be used in USD/EUR/SGD/JPY currency with the provision that use in USD currency can be done up to a maximum of 100% of the available ceiling and use in EUR/SGD/JPY currency can be done up to a maximum of 95% of the available ceiling according to the exchange rate calculation determined by Mandiri.
- c. Trust Receipt Facility, with a Facility Limit of USD 6,000,000.
- d. Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri, dengan Limit Fasilitas sebesar Rp 92.304.000.000.

Based on the Deed of General Working Capital Credit Agreement No. 58 dated October 10, 2024, which was last amended on October 9, 2025, the Entity obtained a revolving General Working Capital Credit facility with a credit limit of Rp 17,962,800,000. For this facility, the Entity is charged interest of 7.65% per annum.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 59 tanggal 10 Oktober 2024, yang terakhir kali diaddendum pada 9 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri berupa Fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 6.770.000.

Seluruh fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2026.

Fasilitas utang bank jangka pendek dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin tertentu milik Perusahaan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib menjaga kondisi keuangan dengan ratio sebagai berikut:

- Current Ratio minimum* 1,25 kali;
- Debt Service Coverage Ratio minimum* 1 kali; dan
- Debt to Equity Ratio maximum* 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Pinjaman berjangka	1.431.321
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.006)
Jumlah	1.424.315
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	165.068
Bagian jangka panjang	1.259.247

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

TSI (entitas anak)

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diaktakan di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Waru No.35 tanggal 10 Oktober 2025, TSI (entitas anak) menerima fasilitas berikut ini:

- Pinjaman Rekening Koran dengan plafond sebesar Rp 12.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, TSI belum menggunakan fasilitas ini.
- Pinjaman Promes Berulang dengan plafond sebesar Rp 18.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, TSI belum menggunakan fasilitas ini.

Based on Transactional Working Capital Credit Agreement Deed No. 59 dated October 10, 2024, which was last amended on October 9, 2025, the Entity obtained a credit facility from Mandiri in the form of a Treasury Line Facility with a limit of USD 6,770,000.

All of these facilities have been extended and will mature on October 12, 2026.

Short-term bank loans are by certain company's receivables, inventories, land, buildings, machineries.

During the loan period, the company is required to maintain the following ratios:

- Minimum current ratio 1.25 times;
- Minimum DSCR 1 time; and
- Maximum DER 1.5 times.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied the above requirements.

Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Term loan	1.489.691	
Less unamortized transaction cost	(7.359)	
Total	1.482.332	
Less current maturities portion	164.887	
Long-term portion	1.317.445	

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

TSI (a subsidiary)

Based on the credit agreement notarized before Sriwati, S.H., M.Hum., Notary in Waru No. 35 dated October 10, 2025, TSI (a subsidiary) obtained the following facilities:

- Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp 12,000,000,000, valid until October 10, 2026. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, TSI had not drawn down this facility.
- Revolving Promissory Note Loan with a maximum credit limit of Rp 18,000,000,000, valid until October 10, 2026. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, TSI had not drawn this facility.

- c. Pinjaman Berjangka dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000 yang berlaku sampai dengan Desember 2032. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, TSI telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp 25.000.000.000.

- c. Term Loan with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000, valid until December 2032. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, TSI had drawn down Rp 25,000,000,000 from this facility.

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diaktakan di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Waru No.36 tanggal 10 Oktober 2025, TSI (entitas anak) menerima fasilitas transaksi valuta asing.

Based on the credit agreement notarized by Sriwati, S.H., M.Hum., Notary in Waru No. 36 dated October 10, 2025, TSI (a subsidiary) also obtained a foreign exchange transaction facility.

Seluruh fasilitas yang diperoleh dari Maybank dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik milik TSI (Catatan 11).

All facilities obtained from Maybank are secured by the land and factory building owned by TSI (Note 11).

14. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Impor	2.226.405	3.374.423	Import
Lokal	815.380	796.512	Local
Jumlah pihak ketiga	3.041.785	4.170.935	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 26)	51.790	94.757	Related party (Note 26)
Jumlah	3.093.575	4.265.692	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	2.851.618	4.099.978	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	189.820	112.868	1 - 30 days
31 - 60 hari	52.116	17.798	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	9.406	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21	25.642	Over 90 days
Jumlah	3.093.575	4.265.692	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	2.226.405	3.345.045	United States Dollar
Rupiah Indonesia	867.170	920.647	Indonesian Rupiah
Jumlah	3.093.575	4.265.692	Total

15. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	259.255	Value Added Tax
Jumlah	-	259.255	Total

b. Piutang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2024	807.888	807.888	Corporate Income Tax Year 2024
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025	13.127	13.292	Corporate Income Tax Year 2025
Pajak Pertambahan Nilai	19.168	-	Value Added Tax
Subtotal	32.295	13.292	Subtotal
Jumlah	840.183	821.180	Total

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.2408/2025, TSI, entitas anak, memperoleh persetujuan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp 153.096.140 (setara US D 9.472). Jumlah yang diterima lebih rendah dari piutang pajak tahun 2024 sebesar Rp 154.351.065 (setara USD 9.550). Selisih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Pada Februari 2026, berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, Entitas memperoleh persetujuan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar USD 807.888. Jumlah yang diterima lebih rendah dari piutang pajak tahun 2024 sebesar USD 1.034.471. Selisih tersebut dibebankan pada tahun 2025.

15. Taxation

a. Prepaid tax

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>The Company</u>			<u>The Company</u>
Value Added Tax	-	259.255	Value Added Tax
Total	-	259.255	Total

b. Tax receivable

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>The Company</u>			<u>The Company</u>
Corporate Income Tax Year 2024	807.888	807.888	Corporate Income Tax Year 2024
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Corporate Income Tax Year 2025	13.127	13.292	Corporate Income Tax Year 2025
Value Added Tax	19.168	-	Value Added Tax
Subtotal	32.295	13.292	Subtotal
Total	840.183	821.180	Total

In 2025, based on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.2408/2025, TSI, a subsidiary, obtained approval for a refund of Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2024 amounting to Rp 153,096,140 (equals to USD 9,472). The amount received was lower than the tax receivable for 2024 of Rp 154,351,065 (equals to USD 9,550). The difference was charged to the current year's profit or loss.

In February 2026, based on the Tax Audit Findings Notification Letter (Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan), the Entity obtained approval for a refund of Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2024 amounting USD 807,888. The amount received was lower than the taxes receivable for 2024 of USD 1,034,471. The difference was charged to profit or loss in 2025.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	664	2.273	Article 4(2)
Pasal 21	52.576	10.678	Article 21
Pasal 23	7.250	7.874	Article 23
Pasal 29	45.179	5.852	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	70.798	-	Value Added Tax
Subtotal	176.467	26.677	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	29	5	Article 21
Pasal 23	418	625	Article 23
Pasal 29	7.764	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	21.316	Value Added Tax
Subtotal	8.211	21.946	Subtotal
Jumlah	184.678	48.623	Total

d. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expenses)
Kini	(179.353)	(51.122)	Current
Tangguhan	32.106	37.578	Deferred
Subtotal	(147.247)	(13.544)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Kini	(9.479)	-	Current
Tangguhan	(5.601)	(5.780)	Deferred
Subtotal	(15.080)	(5.780)	Subtotal
Jumlah	(162.327)	(19.324)	Total

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

c. Taxes payable

This account consists of:

d. Income tax expenses

This account consists of:

e. Income tax - current

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with Taxable income of the Company for the years ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.370.297	289.109	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(229.597)	81.174	Add (deduct): Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.140.700	370.283	Income before income taxes of the Company
Beda temporer	146.569	149.345	Temporary differences
Beda permanen	(472.028)	(287.256)	Permanent differences
Laba fiskal tahun berjalan	815.241	232.372	Current year fiscal income
Beban pajak kini Perusahaan	179.353	51.122	Current tax expenses The Company
Pajak dibayar di muka Perusahaan:			Prepaid income taxes The Company:
Pasal 22	139.974	194.457	Article 22
Pasal 23	52	24	Article 23
Pasal 25	-	140.298	Article 25
Jumlah	140.026	334.779	Total
Utang pajak (taksiran tagihan pajak) penghasilan Perusahaan	39.327	(283.657)	Tax payable (estimated claim for tax refund) of The Company

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.370.297	289.109	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Ditambah (dikurangi): (Laba) rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(229.597)	81.174	Add (deduct): Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.140.700	370.283	Income before income taxes of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	250.954	81.462	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen Penyesuaian terhadap pajak tangguhan	(103.846)	(63.196)	Tax effect from permanent differences
	139	(4.722)	Adjustment due to deferred tax
Beban pajak Perusahaan	147.247	13.544	Tax expense of the Company

f. Pajak penghasilan - tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026/March 31, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Aset Pajak Tangguhan/ Adjustment of Deferred Tax Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan/ Company						
Imbalan kerja/ Employee benefits	738.745		8.201	-		746.946
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.600.678)	1.107	23.905	-	-	(1.575.666)
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	13.997			-	-	13.997
Entitas Anak/ Subsidiary						
Penyusutan aset tetap/ depreciation of fixed assets	(122.936)	1.572	(5.601)	-	-	(126.965)
Jumlah/ Total	(970.872)	2.679	26.505	-		(941.688)
31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Aset Pajak Tangguhan/ Adjustment of Deferred Tax Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance
Perusahaan/ Company						
Imbalan kerja/ Employee benefits	684.071	(26.960)	101.753	(20.119)		738.745
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.691.050)	(5.872)	96.244	-	-	(1.600.678)
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	13.026	-	971	-	-	13.997
Entitas Anak/ Subsidiary						
Penyusutan aset tetap/ depreciation of fixed assets	(101.461)	4.189	(25.664)	-	-	(122.936)
Sewa/ Lease	(250)		250	-	-	-
Jumlah/ Total	(1.095.664)	(28.643)	173.554	(20.119)		(970.872)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat Liabilitas pajak tangguhan.

The Group's management believes that the future taxable profits will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax liabilities.

16. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar USD 6.204.620 dan USD 6.345.348 (Catatan 11).

16. Leases

The Group as Lessee

The Company has lease contracts for machineries and equipment used in its operations. Leases of machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to USD 6,204,620 and USD 6,345,348, respectively (Note 11).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	1.670.712	1.715.623	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.436.225	2.836.222	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah sewa minimum	4.106.937	4.551.845	Total minimum lease
Dikurangi beban keuangan masa depan	(326.866)	(377.725)	Less: future finance charges
Selisih kurs	-	(868)	Foreign exchange
Nilai kini dari liabilitas sewa	3.780.071	4.173.252	Present value of lease liabilities
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	1.469.028	1.497.308	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.311.043	2.675.944	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah	3.780.071	4.173.252	Total

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	4.173.252	6.420.840	Beginning balance
Penambahan			Additions
Penambahan bunga	65.915	351.216	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(393.181)	(2.247.588)	Principal
Bunga	(65.915)	(351.216)	Interest
Saldo akhir	3.780.071	4.173.252	Ending balance
Lancar	1.469.028	1.497.308	Current
Tidak lancar	2.311.043	2.675.944	Non-current

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 6,25% - 10,00% per tahun.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 6.25% - 10.00% per annum.

17. Utang Pembiayaan Konsumen

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

17. Consumer Financing Payables

The details of consumer financing payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
PT BCA Finance	98.557	120.876	PT BCA Finance
Dikurangi bagian jangka pendek	74.806	82.631	Less current portion
Bagian utang jangka panjang	23.751	38.245	Long-term portion

Perusahaan

Pada tahun 2023-2024, Perusahaan memperoleh perjanjian kredit kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance yang terutang dalam angsuran bulanan sampai dengan 2025-2027. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 4,94%-7,48% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

The Company

In 2023-2024, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance which payables ini monthly instalment until 2025-2027, these facilities bears interest of 4.94%-7.48% per annum ini 2025 and 2024.

18. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 580.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000.
- Peningkatan modal disetor penuh dari Rp 187.000.000.000 (setara dengan USD 20.116.052) menjadi Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 40.927.422) melalui setoran tunai dari PT Maju Selaras Jayamerta sebanyak 313.000 saham dengan nilai nominal Rp 313.000.000.000 (setara dengan USD 20.811.370).

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 tanggal 29 April 2024 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099202 pada tanggal 30 April 2024, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal dasar disetor penuh dari Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 40.927.422) menjadi Rp 588.235.290.000 (setara dengan USD 46.611.539) melalui setoran tunai dari Masyarakat sebanyak 882.352.900 saham dengan nilai nominal Rp 88.235.290.000 (setara dengan USD 5.684.117).

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023, the shareholders approved several things:

- The increase of authorized capital from Rp 580,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000.
- The increase of paid in capital shares capital from Rp 187,000,000,000 (equivalent to USD 20,116,052) to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 40,927,422) through cash contribution from PT Maju Selaras Jayamerta amounting to 313,000 shares with par value amounting to Rp 313,000,000,000 (equivalent to USD 20,811,370).

Based on Notarial Deed No. 208 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099202 dated April 30, 2024, the Board of Commissioners approved the increase of paid in capital shares capital from Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 40,927,422) to Rp 588,235,290,000 (equivalent to USD 46,611,539) through cash contribution from Public amounting to 882,352,900 shares with par value amounting to Rp 88,235,290,000 (equivalent to USD 5,684,117).

The Company's shareholders and their respective shares ownership as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Maju Selaras Jayamerta	3.755.554.244	63,84%	Rp 375.555.424.400
Harry Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp 37.400.000.000
Sasongko Basuki	374.000.000	6,36%	Rp 37.400.000.000
Lunardi Basuki	374.000.000	6,36%	Rp 37.400.000.000
Hartono Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp 37.400.000.000
Masyarakat/Public	480.670.156	8,17%	Rp 48.067.015.600
Jumlah saham beredar/Total outstanding share	5.732.224.400	97,45%	Rp 573.222.440.000
Saham treasuri/Treasury shares	150.128.500	2,55%	USD 45.644.411
			Rp 15.012.850.000
			USD 967.128
Jumlah/Total	5.882.352.900	100,00%	Rp 588.235.290.000
			USD 46.611.539

Saham treasuri

Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan melalui surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham, memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan berencana melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri). Total saham yang telah dibeli adalah sebanyak 150.128.500 lembar (nilai nominal Rp 100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp 45.338.622.200 (ekuivalen USD 2.742.532).

Treasury shares

On May 14, 2025, the Company, through letter disclosure of information to Shareholders, informs shareholders that the Company plans to repurchase of its own shares (treasury shares). Total shares purchased were 150,128,500 shares (with nominal amount Rp 100 per share) for Rp 45,338,622,200 (equivalent to USD 2,742,532).

19. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Selisih nominal dengan penerimaan setoran modal	11.368.235
Pengampunan pajak	7.513.955
Laba selisih kurs atas setoran modal	934.360
Biaya emisi saham	(667.991)
Jumlah	19.148.559

19. Additional Paid-in Capital

Details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	11.368.235	Difference in nominal value to proceeds of share capital
	7.513.955	Tax amnesty
	934.360	Foreign exchange differences on paid-in capital
	(667.991)	Shares' issuance costs
	19.148.559	Total

20. Dividen dan Cadangan Umum

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 68.786.692.800 (setara dengan USD 4.197.699) yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025.

Dividend distribution

Based on Notarial Deed No. 1 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Company dated June 2, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2024 profit amounting to Rp 68,786,692,800 (equivalent to USD 4,197,699) which has been paid on June 24, 2025.

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar USD 2.499.029.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company agreed to allocate retained earnings of USD 2,499,029.

21. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Pihak Ketiga	
Lokal	11.726.192
Ekspor	3.466.728
Subtotal	15.192.920
Pihak berelasi (Catatan 26)	57.745
Jumlah	15.250.665

Semua pendapatan berasal dari penjualan produk kain bukan tenunan.

Rincian penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Rupiah Indonesia	11.783.937
Dolar Amerika Serikat	3.466.728
Jumlah	15.250.665

Grup melakukan penjualan bersih dengan akumulasi melebihi 50,00% dari total penjualan bersih kepada PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd, Chori Co., Ltd, PT Aneka Mitra Gemilang dan PT Kharisma Sentra Mandiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD 7.768.916 dan USD 8.860.461.

22. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
Bahan baku yang digunakan	
Saldo awal	2.183.995
Pembelian	7.394.196
Saldo akhir (Catatan 8)	(2.151.548)
Subtotal	7.426.643
Beban produksi	1.247.872
Energi	1.151.145
Penyusutan (Catatan 11)	888.617
Tenaga kerja langsung	759.256
Outsourcing dan jasa maklon	599.810
Total beban produksi	12.073.343

21. Net Sales

Details of net sales are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
Third parties		
Local	11.378.492	
Export	4.144.188	
Subtotal	15.522.680	
Related party (Note 26)	132.367	
Total	15.655.047	

All revenue come from sales of non-woven fabric products.

The details of sales based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
Indonesian Rupiah	11.510.859	
United States Dollar	4.144.188	
Total	15.655.047	

Group made net sales with accumulation exceeding 50.00% of total net sales from PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd, Chori Co., Ltd, PT Aneka Mitra Gemilang and PT Kharisma Sentra Mandiri for the years ended Maret 31, 2026, and 2025 amounting to USD 7,768,916 and USD 8,860,461, respectively.

22. Cost Of Goods Sold

Details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	
Raw material used		
Beginning balance	1.783.861	
Purchase	8.718.848	
Ending balance (Note 8)	(1.970.779)	
Subtotal	8.531.930	
Manufacturing overhead	1.441.028	
Energy	1.172.308	
Depreciation (Note 11)	874.974	
Direct Labor	677.095	
Outsourcing and toll manufacturing	518.946	
Total production cost	13.216.281	

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Saldo awal	96.168	94.063	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 8)	(56.114)	(23.923)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok produksi	12.113.397	13.286.421	Total cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good inventory
Saldo awal	3.862.507	3.776.370	Beginning balance
Penyesuaian persediaan	162	(10.670)	Stock adjustment
Saldo akhir (Catatan 8)	(3.177.574)	(3.677.418)	Ending balance (Note 8)
Jumlah	12.798.492	13.374.703	Total

Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 26).

The Group made purchases to related party (Note 26).

Grup melakukan pembelian neto dengan akumulasi melebihi 50% dari total pembelian neto kepada Exxon Mobil Chemical Company dan Sojitz (Thailand) Co., Ltd untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar USD 5.380.795 dan USD 6.091.990.

Group made purchase with accumulation exceeding 50% of total net purchase from Exxon Mobile Chemical Company and Sojitz (Thailand) Co., Ltd for the years ended Maret 31, 2026, and 2025 amounting to USD 5,380,795 and USD 6,091,990, respectively.

23. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pemasaran dalam negeri	225.514	264.277	Export marketing
Pemasaran luar negeri	123.594	122.694	Local marketing
Komisi penjualan	52.332	20.577	Sales commission
Lain-lain	46.065	38.147	Others
Jumlah	447.505	445.695	Total

23. Selling Expenses

Selling expenses consists of:

24. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Gaji dan tunjangan	528.956	480.782	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	74.390	88.613	Depreciation (Note 11)
Beban dan denda pajak	56.629	41.552	Tax expenses and penalty
Imbalan kerja karyawan	37.912	60.315	Employee benefits
Sewa	36.644	31.236	Rental
Jasa profesional	34.827	62.134	Professional fees
Transportasi dan perjalanan	30.406	33.085	Transportation and traveling
Perbaikan dan pemeliharaan	25.702	13.952	Repair and maintenance
Listrik, air dan telepon	18.628	20.608	Utilities
Amortisasi (Catatan 12)	10.103	29.027	Amortization (Note 12)
Lain-lain	120.590	85.698	Others
Jumlah	974.787	947.002	Total

24. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consists of:

25. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	1.100.707	313.258
Rata-rata tertimbang saham beredar	5.882.352.900	5.882.352.900
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	0,0002	0,0001

25. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Net income for the year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

26. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

26. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT S&S Hygiene Solution	Entitas Asosiasi/ Associate	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen personil kunci/Key management personel	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya/Salaries and other short-term compensation benefits

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related party are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT S&S Hygiene Solution	48.531	89.932	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,08%	% to total consolidated assets

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi penjualan persediaan barang jadi kepada pihak berelasi.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables - related party represents sales of finished goods inventories for related party.

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT S&S Hygiene Solution	51.790	94.757	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,25%	0,43%	% to total consolidated liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 utang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi pembelian persediaan barang jadi kepada pihak berelasi.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables - related party represents sales of finished goods inventories for related party.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang lain-lain			Other payables
PT S&S Hygiene Solution	13.911	-	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,07%	-	% to total consolidated liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Penjualan (Catatan 20)			Sales (Note 20)
PT S&S Hygiene Solution	57.745	132.367	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,38%	0,85%	% to total consolidated sales

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Pembelian (Catatan 22)			Purchases (Note 22)
PT S&S Hygiene Solution	78.326	1.605	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah pembelian konsolidasian	1,06%	0,02%	% to total consolidated purchases

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation of Board of Commissioners and Directors

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31, 2025	
Gaji dan tunjangan	139.469	142.874	Salaries and allowances
% terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	9,81%	10,26%	% to total consolidated operating expenses

27. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

27. Financial Risk Management Objectives And Policies

Perkembangan industri spunbond, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola Grup yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

The development of the spunbond, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan.

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya.

Untuk investasi yang ditempatkan pada surat berharga utang, Grup membatasi investasi hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah Moody's Baa2.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bank dan setara kas	18.898.812	18.929.885	Banks and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	10.887.359	10.428.647	Third parties
Pihak berelasi	48.531	89.932	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	60.047	61.816	Third parties
Portofolio efek	5.023.245	5.086.402	Marketable securities
Bank dibatasi penggunaannya	408.498	355.962	Restricted bank account
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
uang jaminan	100.466	100.928	security deposits
Jumlah	35.426.958	35.053.572	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

are offered. Credit risk arises from bank and cash equivalents, trade receivables, other receivables, marketable securities and other non-current assets.

For placement of investment in debt securities, the Groups limits its placement on debt securities with minimum rating Moody's Baa2.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Yuan Cina, Euro Eropa, Ringgit Malaysia, Dolar Australia terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Indonesian Rupiah, Japanese Yen, Chinese Yuan, European Euro, Malaysian Ringgit, Australian Dollar against United States Dollar.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent
			USD
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	273.850.716.543	16.115.491
	JPY	22.779.522	142.568
	EUR	3.814	4.385
	CNY	19.476	2.816
	AUD	4.108	2.814
	MYR	8.453	2.097
Piutang usaha	IDR	160.326.628.707	9.433.699
	JPY	3.280.662	20.532
Piutang lain-lain	IDR	1.020.378.671	60.047
Portofolio efek	IDR	85.360.000.000	5.023.245
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.707.218.738	100.466
Jumlah Aset Moneter			30.908.160
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilites
Utang bank jangka pendek	IDR	32.486.416.421	1.911.753
Utang bank jangka panjang	IDR	24.203.380.962	1.424.315
Utang usaha	IDR	14.735.853.356	867.170
Utang lain-lain	IDR	4.545.457.570	267.490
Beban akrual	IDR	6.896.082.267	405.819
Utang pembiayaan konsumen	IDR	1.674.780.432	98.557
Liabilitas sewa	IDR	160.108.046	9.422
Jumlah Liabilitas Moneter			4.984.526
Aset Moneter Bersih			25.923.634
31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent
			USD
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	274.751.056.288	16.371.771
	CNY	19.490	2.788
	JPY	13.855.543	88.829
	EUR	4.347	5.117
	MYR	9.453	2.334

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
Piutang usaha	IDR	145.083.058.338	8.645.159	Trade receivables
	JPY	297.876.630	1.909.711	
Piutang lain-lain	IDR	1.036.540.230	61.765	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.693.773.696	100.928	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			27.188.402	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	34.369.487.106	2.047.997	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	IDR	24.876.495.624	1.482.332	Long-term bank loans
Utang usaha	IDR	15.450.298.148	920.647	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	737.317.170	43.935	Other payables
Beban akrual	IDR	14.287.607.430	851.365	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	632.696.357	37.701	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	IDR	2.028.541.032	120.876	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			5.504.853	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			21.683.549	Net Monetary Assets

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on March 31, 2026 and December 31, 2025.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa dan Yen Jepang, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the United States Dollar exchange rate against the Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro and Japanese Yen, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Maret 2026/March 31, 2026	IDR	10%	2.574.842
		(10%)	(2.574.842)
	CNY	10%	282
		(10%)	(282)
	JPY	10%	16.310
		(10%)	(16.310)
	EUR	10%	439
		(10%)	(439)
	AUD	10%	281
		(10%)	(281)
	MYR	10%	210
		(10%)	(210)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ <i>Increase</i> (<i>Decrease</i>) in Foreign Exchange	Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on</i> <i>Income Before Tax</i>
31 Desember 2025/December 31, 2025	IDR	10% (10%) 517.472 (517.472)
	CNY	10% (10%) 133 (133)
	JPY	10% (10%) 4.230 (4.230)
	EUR	10% (10%) 244 (244)
	MYR	10% (10%) 111 (111)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, short-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2026 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2026
and For the Three Months Period Ended
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2026/March 31, 2026													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank							Short-term bank						
jangka pendek	7.256.470	-	-	-	7.256.470	7.256.470	loans						
Utang usaha							Trade payables						
Pihak ketiga	3.041.785	-	-	-	3.041.785	3.041.785	Third parties						
Pihak berelasi	51.790	-	-	-	51.790	51.790	Related party						
Utang lain-lain							Other payables						
Pihak ketiga	253.579	-	-	-	253.579	253.579	Third parties						
Pihak berelasi	13.911	-	-	-	13.911	13.911	Related party						
Beban akrual	405.819	-	-	-	405.819	405.819	Accrued expenses						
Utang bank							Long-term bank						
jangka panjang	165.068	373.006	686.828	199.413	1.424.315	1.424.315	loans						
Utang pembiayaan							Consumer financing						
konsumen	74.806	23.751	-	-	98.557	98.557	payables						
Liabilitas sewa	1.469.028	2.311.043	-	-	3.780.071	3.780.071	Lease liabilities						
Jumlah Liabilitas	12.732.256	2.707.800	686.828	199.413	16.326.297	16.326.297	Total Liabilities						
31 Desember 2025/December 31, 2025													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank							Short-term bank						
jangka pendek	6.473.750	-	-	-	6.473.750	6.473.750	loans						
Utang usaha							Trade payables -						
Pihak ketiga	4.170.935	-	-	-	4.170.935	4.170.935	Third parties						
Pihak berelasi	94.757	-	-	-	94.757	94.757	Related party						
Utang lain-lain							Other payables						
Pihak ketiga	43.935	-	-	-	43.935	43.935	Third parties						
Beban akrual	851.365	-	-	-	851.365	851.365	Accrued expenses						
Utang bank							Long-term bank						
jangka panjang	164.887	372.328	684.916	260.201	1.482.332	1.482.332	loans						
Utang pembiayaan							Consumer financing						
konsumen	82.631	38.245	-	-	120.876	120.876	payables						
Liabilitas sewa	1.497.308	2.675.944	-	-	4.173.252	4.173.252	Lease liabilities						
Jumlah Liabilitas	13.379.568	3.086.517	684.916	260.201	17.411.202	17.411.202	Total Liabilities						

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Jumlah liabilitas	20.892.553	21.820.463	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	18.986.421	18.929.884	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	1.906.132	2.890.579	Net liabilities
Jumlah ekuitas	87.498.620	86.509.274	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,02	0,03	Debt-to-equity ratio

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

28. Informasi Segmen

Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

	31 Maret 2026/March 31, 2026				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	11.826.912	3.466.728	(42.975)	15.250.665	Net sales
Beban pokok penjualan	9.971.702	2.922.925	(96.135)	12.798.492	Cost of goods sold
Laba kotor	1.855.210	543.803	53.160	2.452.173	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				447.505	Unappropriated costs: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				974.787	General and administrative expenses
Laba usaha				1.029.881	Operating income
Beban lain-lain bersih				340.416	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				1.370.297	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(162.327)	Income tax expenses - net
Laba bersih				1.207.970	Net income
Rugi komprehensif lain				(218.624)	Other comprehensive loss
Laba komprehensif				989.346	Comprehensive Income
Aset Segmen	83.821.305	24.569.868	-	108.391.173	Segment assets
Liabilitas Segmen	16.156.676	4.735.877	-	20.892.553	Segment liabilities

	31 Maret 2025/March 31, 2025				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	11.549.136	4.144.188	(38.277)	15.655.047	Net sales
Beban pokok penjualan	9.906.040	3.554.594	(85.931)	13.374.703	Cost of goods sold
Laba kotor	1.643.096	589.594	47.654	2.280.344	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				445.695	Unappropriated costs: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				947.002	General and administrative expenses
Laba usaha				887.647	Operating income
Beban lain-lain bersih				(598.538)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				289.109	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(19.324)	Income tax expenses - net
Rugi bersih				269.785	Net income
Rugi komprehensif lain				(182.722)	Other comprehensive loss
Rugi komprehensif				87.063	Comprehensive loss
Aset Segmen	81.338.653	29.186.830	-	110.525.483	Segment assets
Liabilitas Segmen	16.845.688	6.044.755	-	22.890.443	Segment liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

28. Segment Information

Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Geographic information

All of the Group's earning assets are in Indonesia.

29. Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

29. Fair Value Of Financial Instruments

Financial instruments presented in the statement of consolidated financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, investment in government bonds, other non-current assets, short-term bank borrowings, loan from related party, accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Grup.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table sets out of the Group's financial assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret/March 31, 2026			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	18.986.421	18.986.421	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.872.267	10.872.267	Trade receivables
Piutang lain-lain	60.047	60.047	Other receivables
Portofolio efek	5.023.245	5.023.245	Marketable securities
Bank dibatasi penggunaanya	408.498	408.498	Restricted bank balances
Aset tidak lancar lainnya	100.466	100.466	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	35.450.944	35.450.944	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
'Utang bank jangka pendek	7.256.470	7.256.470	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.424.315	1.424.315	Long-term bank loans
Utang usaha	3.093.575	3.093.575	Trade payables
Utang lain-lain	267.490	267.490	Other payables
Beban akrual	405.819	405.819	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	98.557	98.557	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	3.780.071	3.780.071	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.326.297	16.326.297	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2025			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	18.929.885	18.929.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.518.579	10.518.579	Trade receivables
Piutang lain-lain	61.816	61.816	Other receivables
Portofolio efek	5.086.402	5.086.402	Marketable securities
Bank dibatasi penggunaanya	355.962	355.962	Restricted bank balances
Aset tidak lancar lainnya	100.928	100.928	Marketable securities
Jumlah Aset Keuangan	35.053.572	35.053.572	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.473.750	6.473.750	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.482.332	1.482.332	Long-term bank loans
Utang usaha	4.265.692	4.265.692	Trade payables
Utang lain-lain	43.935	43.935	Other payables
Beban akrual	851.365	851.365	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.173.252	4.173.252	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	120.876	120.876	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	17.411.202	17.411.202	Total Financial Liabilities

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market price at the reporting date. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, portfolio efek, bank yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya.
2. Pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
3. Liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, marketable securities, restricted bank balances, other non-current assets.
2. Short-term bank borrowings, loan from related party, accounts payable, other payables, accrued expenses. All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.
3. Lease liabilities, long-term bank loan and consumer financing payables. All of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of those financial liability approximate its fair values.

30. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

30. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Activities which not affecting cash flows for the year ended March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	40.627	55.744	Addition of fixed assets through reclassification of advances